

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Strategi yang tepat untuk penelitian ini adalah strategi kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan analisi dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.<sup>1</sup>

#### B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Dalam hal ini, untuk mengumpulkan data informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu dalam penyusunan laporan ini. Teknik asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini. Pendekatan asosiatif yang dimaksud menggunakan pengujian hipotesis untuk memahami hubungan kausal dan dampak antar variabel. Sugiyono mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih ”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Duli Nikolus, *Metode Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan spss.* (Yogyakarta: CV Budiman), 2019. Hal 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfa beta 2017). hal.11.

Penelitian kuantitatif mengukur besar kecilnya hal yang diteliti, baik dari segi objek aktual maupun abstrak, dengan menghitung menggunakan satuan angka. Sejumlah ide, termasuk pendekatan, teknik, data, dan analisis, digunakan dalam gagasan kuantitatif.

Dari adanya penelitian diatas pendekatan kuantitatif ini peneliti bermaksud untuk memperoleh serta mengetahui Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas V di MI Al Mujtaba Karangmaja, Karanggayam, Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Populasi

Dalam sebuah penelitian seseorang harus menentukan populasi yang akan diteliti, menurut Sugiyono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

#### 2. Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> dari penjelasan ahli di atas bahwa sampel adalah bagian dari populasi, yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan berbagai metode. Salah satu teknik pengambilan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa beta 2017 ) Hal.8

<sup>4</sup> Ibid. Hal 81

sampel yaitu secara sampling jenuh, sugiyono berpendapat bahwa Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>5</sup>

Dengan mengacu pendapat ahli di atas, dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh karena jumlah siswa atau populasi kelas V di MI Al Mujtaba Karangmaja sejumlah 16 siswa yaitu kurang dari 30 sehingga, dengan begitu semua populasi dijadikan sebagai sampel sekaligus responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilaksanakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), menurut Arikunto angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawabnya juga dengan tertulis.<sup>6</sup>

##### **1. Instrumen Variabel Sarana Prasarana (Variabel X)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kegiatan belajar mengajar Peserta didik akan lebih giat dalam menempuh pendidikannya jika sarana dan prasarananya baik dan

---

<sup>5</sup> Ibid.Hal.85

<sup>6</sup> Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta 2010), hal.101

memadai. Siswa dapat membuat karya sendiri, menonton video pembelajaran, menyanyi, dan melakukan kegiatan lain agar tidak mudah bosan atau lelah dengan pembelajaran yang hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Agar siswa tidak bosan di dalam kelas, proses pembelajaran akan disampaikan secara teratur sehingga, mereka dapat memahaminya. Guru juga dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia atau dengan membuat media sendiri sehingga siswa tidak jenuh dan bosan. Sebagai hasilnya, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Dan dengan begitu tujuan dari pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa akan meningkat.

#### **b. Definisi Operasional**

Sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran.<sup>7</sup> Adapun prasarana belajar ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset 2004), hal.49

<sup>8</sup> Moh makin dan baharudin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah / Madrasah Unggul*, (Malang: UIN Maliki Press 2010), hal 84

Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar maka dapat melihat kelengkapan sarana prasarana yang berkaitan langsung dengan berjalannya proses pembelajaran yaitu seperti: Perabotan sekolah, peralatan pendidikan, media pendidikan dan buku. Kemudian dengan ini dapat dijadikan sebagai indikator dalam penyusunan angket.

### **c. Kisi- Kisi Instrumen**

#### **1) Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini pengukuran skor menggunakan skala Likert, yaitu skala yang memiliki point, masing- masing poin mempunyai interval dalam yang sama. angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk isian tertutup, yaitu dimana jawaban dari pertanyaan yang diajukan telah disediakan, dan responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah ditentukan skor jawaban pada setiap pertanyaan. pada pernyataan positif setiap item, skor jawaban responden secara berurutan adalah 5, 4, 3, 2, 1

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Op.Cit, Hal.92.

dan untuk pernyataan negatif setiap item, skor jawaban responden secara berurutan adalah 1, 2, 3, 4, 5. Berikut adalah tabel pilihan jawaban yang disediakan :

**Tabel 1.**  
**Skor Jawaban Setiap Pertanyaan**

NO.	Option	Skor	
		Positif	Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	KS = Kurang Setuju	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak setuju	1	5

## 2) Kisi-Kisi Instrumen

Jenis sarana prasarana pendidikan dapat digolongkan ke dalam buku, alat, perabot, bangunan, dan tanah.<sup>10</sup> Dengan begitu dari pendapat para ahli diatas dapat dijadikan sebagai indikator, yang selanjutnya indikator ini nantinya akan digunakan untuk membuat kisi-kisi instrument koesioner penelitian.

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kelengkapan Sarana Prasarana**

NO	Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Item
1	Kelengkapan Sarana dan Prasarana (X)	Bangunan Sekolah	7	1,2,3,4,5,6,20
		Perabot Sekolah	2	7,8
		Peralatan Pendidikan	9	9,10,11,12,13,14, 15, 16, 19
		Buku	2	17,18
<b>Jumlah</b>			20	20

<sup>10</sup> Matin dan fatin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Malang: UIN Maliki Press 2010), Hal 29.

### 3) Uji Instrumen

Uji coba angket penelitian dimaksudkan untuk menguji kesahihan (Validitas) dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data pada responden yang sebenarnya.

#### a) Uji Validitas

Pengertian dari validitas ialah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian.<sup>11</sup> Dengan demikian data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Rumus Uji Validitas:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum X)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

n : Jumlah responden

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Op.Cit, Hal.267.

Dalam proses uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences Version 20 (SPSS.20).

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya koesioner dengan menggunakan dua teknik yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (0,497) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 16.

(  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ) maka dikatakan valid

(  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ) maka dikatakan tidak valid

Atau dengan melihat nilai signifikansi (sig) hasil korelasi.

Nilai signifikansi (sig)  $\leq 0,05$  (5%) maka dinyatakan valid

Nilai signifikansi (sig)  $\geq 0,05$  (5%) maka dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Kajoran pada kelas V dengan jumlah responden 16 siswa dan jumlah kuesioner sebanyak 25 pernyataan angket, maka terdapat 20 kuesioner yang valid dengan hasil nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (0.497) dan semua nilai signifikansi (sig) dari masing- masing koesioner  $\geq 0,05\%$  dan nilai signifikansi (sig)  $\leq 0,05$  (5%). Dalam uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences Version 20 (SPSS.20). Dengan demikian peneliti menggunakan 20 pernyataan angket yang valid untuk melaksanakan penelitian di MI Al Mujtaba Karangmaja. Hasil uji validitas menggunakan aplikasi Statistical Package for the



Social Sciences Version 20 (SPSS.20) serta tabel  $r_{\text{tabel}}$  tertera pada lampiran.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  :Reliabilitas instrument

K :Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sigma b^2$  : Jumlah Varians butir

$\sigma t^2$  : Varians total

Dalam melaksanakan pengukuran menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences Version 20 (SPSS.20) dengan metode Croanbach Alpha lebih besar dari 0,60.<sup>12</sup>

Berikut ini adalah tabel hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.**  
**Uji Reabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	25

Berdasarkan dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences

<sup>12</sup> Arikunto,Op.cit.hal 171

Version 20 (SPSS.20) maka diketahui nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, Croanbach Alpha  $0,901 \geq 0,06$ . Dengan demikian kuesioner dinyatakan reliable, hasil dari uji reabilitas adalah sebagai berikut.

## **2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah raihan yang dicapai oleh siswa berupa ilmu pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil nilai ulangan atau ujian pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal ini ditempuh dengan proses yang panjang dan membutuhkan konsistensi dalam belajar.

### **b. Definisi Operasional**

Secara umum hasil belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya antara lain faktor internal, faktor eksternal serta faktor pendekatan belajar.<sup>13</sup>

Dengan melihat faktor-faktor tersebut untuk meneliti hasil belajar siswa (Variabel Y), Peneliti merujuk pada faktor pendekatan belajar, dalam hal ini data yang didapatkan adalah dengan melihat nilai PAS siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini analisis data dilakukan melalui beberapa tahap antara lain tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan serta tahap uji hipotesis.

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), hal.132

## 1. Analisis Deskriptif Umum

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.<sup>14</sup>

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Analisis ini berusaha mengkarakterisasi masing-masing variabel dengan menggabungkan data ke dalam bentuk temuan distribusi frekuensi, kemudian mengkaji persentase, mean, standar deviasi, dan koefisien masing-masing variabel sebelum memberikan interpretasi analisis. Deskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences version 20 (SPSS.20).

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Uji Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini ialah uji Hipotesis dikarenakan hanya terdapat dua variabel. Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi, dimana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan syarat bahwa kuesioner yang digunakan bersifat valid dan reliabel.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia 2007)Hal.29

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+ ) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu dalam uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS.20, dasar dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana memiliki dua teknik yaitu:

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1) Jika nilai signifikansi < 0,05, dapat dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Jika nilai signifikansi > 0,05, dapat dinyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ,

Menurut Sugiyono rumus uji t adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

<sup>15</sup> Devi Eva.n, dkk, *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga*, vol.10, School Education Journal, 2020, hal.347.

Dimana:

$t$  = Nilai uji

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dapat dinyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.